

**RENCANA INDUK**  
**PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PERIODE 2019-2023**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB)**  
**HAJI AGUS SALIM (HAS)**  
**BUKITTINGGI**

## **KATA PENGANTAR**

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam implementasinya Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITB HAS) Bukittinggi berupaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya. Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) ITB HAS berperan untuk mensinergikan topik-topik unggulan Perguruan Tinggi di ITB HAS Bukittinggi melalui pendanaan program penelitian dan PkM internal serta program hibah penelitian Kemenristek Dikti. Dalam implementasi arahan pengelolaan penelitian, P3M ITB HAS menyusun dokumen yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PkM.

Diharapkan dokumen RIP ini dapat menjadi acuan bagi peneliti dan pengabdian dalam melaksanakan penelitian dan PkM dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM yang mendukung visi ITB HAS Bukittinggi yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi, Berkarakter, dan Beradaptasi Terhadap Perubahan Lingkungan Global”.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan, serta masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Induk Penelitian dan PkM P3M ITB HAS Bukittinggi. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukannya.

Ketua P3M ITB HAS,

Dr. Anne Putri, SE., M.Sc., Ak., CA

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan.....	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	5
A. Visi, Misi, dan Tujuan .....	5
B. Sistem Pengelolaan Penelitian dan PkM .....	6
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK.....	9
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	9
A. Sasaran Pelaksanaan .....	9
B. Strategi dan Kebijakan.....	9
C. Formulasi Strategi Pengembangan .....	10
BAB IV PROGRAM KERJA PENELITIAN DAN PkM.....	12
BAB V PENUTUP .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian dan PkM merupakan bagian dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian dan PkM sejak tahun 2012. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian dan PkM adalah mewujudkan keunggulan penelitian dan PkM di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan PkM, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan PkM, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan PkM di perguruan tinggi.

Dalam rangka mendukung kebijakan Ditjen Dikti tersebut, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan PkM di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITB HAS) Bukittinggi dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian dan PkM (RIP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. RIP P3M ITB HAS ini merupakan dokumen formal perencanaan kegiatan penelitian dan PkM jangka menengah yang berisi visi, strategi pencapaian, dan tema penelitian yang harus dirujuk oleh peneliti dan pengabdian dalam melakukan penelitian dan PkM. Diharapkan dari kegiatan penelitian dan PkM yang terarah tersebut akan dapat mempercepat dan membantu ITB HAS Bukittinggi dalam mewujudkan visi dan misinya.

### **B. Tujuan**

Tujuan disusunnya RIP ini adalah sebagai dasar evaluasi diri bagi P3M ITB HAS Bukittinggi serta mendorong penelitian dan PkM yang berbasis pada masalah di masyarakat, sehingga hasil penelitian dan PkM tersebut bisa bermanfaat bagi perguruan tinggi, IPTEKS, dan masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Visi, Misi, dan Tujuan**

##### **1. Visi dan Misi ITB HAS Bukittinggi**

Visi ITB HAS Bukittinggi yang akan dicapai adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi, Berkarakter, dan Beradaptasi Terhadap Perubahan Lingkungan Global”.

Sesuai dengan visi di atas, ITB HAS Bukittinggi menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis teknologi, berkarakter dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global;
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, dunia usaha dan masyarakat;
- c. Mengimplementasikan good university governance;
- d. Meningkatkan kerjasama dengan multipihak (pentahelix).

##### **2. Visi dan Misi P3M ITB HAS Bukittinggi**

Sesuai dengan visi dan misi ITB HAS Bukittinggi, P3M ITB HAS Bukittinggi memiliki visi, “Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkarakter dan Mendukung Basis Teknologi serta Mampu Beradaptasi Terhadap Perubahan Lingkungan Global”.

Sesuai dengan visi tersebut, P3M ITB HAS Bukittinggi menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan koordinasi aktifitas penelitian dan PkM berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi;
- b. Menyelenggarakan aktifitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya peneliti dan pengabdian sesuai dengan program studi;
- c. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Mendorong dan membantu program studi untuk dapat melakukan kerja sama dengan instansi lain.

### **3. Tujuan**

Selanjutnya tujuan yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan ITB HAS Bukittinggi;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, PkM, dan penerapan dalam bentuk publikasi, pendaftaran hak kekayaan intelektual dan komersialisasi produk-produk penelitian;
- c. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan PkM untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian, PkM, dan penerapan sehingga memiliki kepekaan serta daya inovasi dalam mengantisipasi perubahan lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan;
- d. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan PkM dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta, dan LSM dalam negeri maupun luar negeri.

## **B. Sistem Pengelolaan Penelitian dan PkM**

### **1. Lembaga Pengelola Penelitian dan PkM**

Unit kerja yang mengelola penelitian dan PkM di ITB HAS Bukittinggi adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). P3M adalah unsur pelaksana akademik yang bertugas untuk mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan PkM, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

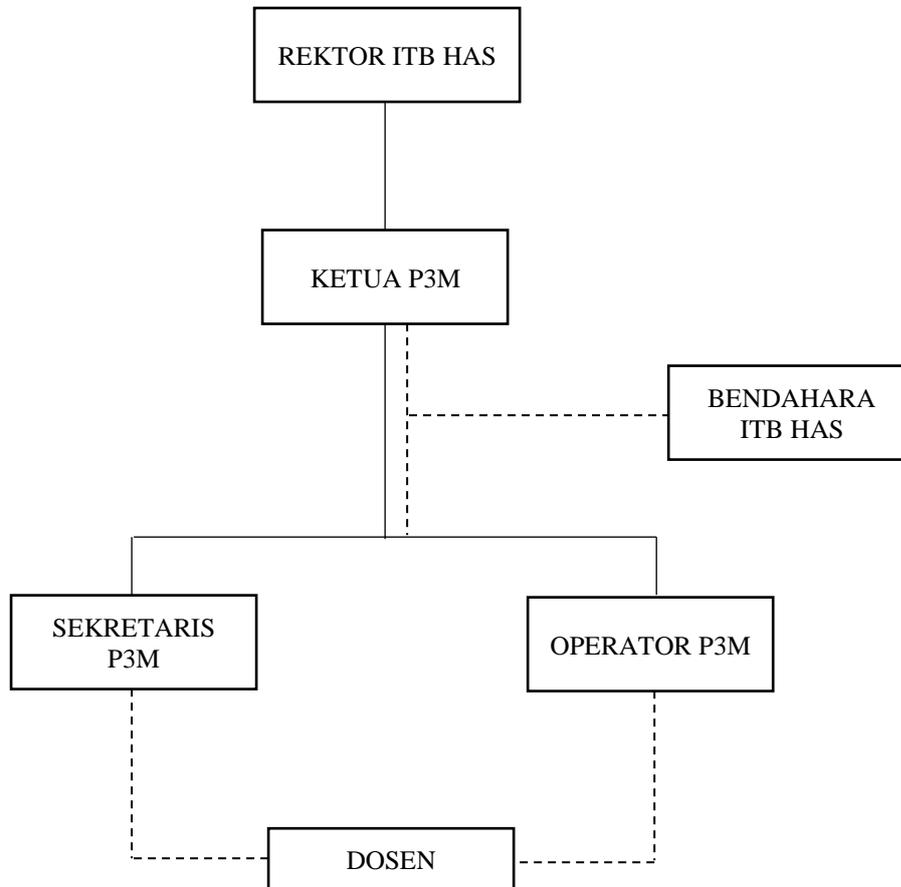
Sejak berdirinya, P3M ITB HAS Bukittinggi telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan ITB HAS Bukittinggi untuk melakukan penelitian dan PkM, baik secara berkelompok maupun individu. Fasilitas yang diberikan berupa pelatihan, sosialisasi, informasi, dan pendanaan internal.

Wewenang dan tanggung jawab P3M ITB HAS Bukittinggi sebagai berikut:

- a. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam kajian keilmuan serta penerapan yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.
- b. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan PkM yang bermanfaat dan solutif bagi masyarakat.
- c. Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian dan PkM di lingkungan ITB HAS Bukittinggi untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan luaran hasil-hasil penelitian dan PkM dalam bentuk seminar, jurnal, HaKI, serta pembuatan buku ajar.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi P3M ITB HAS Bukittinggi melalui mekanisme koordinasi yang berada dibawah Rektor ITB HAS Bukittinggi. Adapun bentuk struktur organisasi seperti pada gambar berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi**

## 3. Analisis SWOT

### a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Sivitas akademika ITB HAS Bukittinggi memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dan PkM;
- 2) Meningkatnya kualitas SDM untuk melaksanakan penelitian dan PkM;
- 3) Adanya jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi lain;
- 4) Adanya jalinan kerjasama dengan instansi swasta maupun pemerintah.

**b. Kelemahan (*Weakness*)**

- 1) Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan PkM belum merata;
- 2) Rendahnya keterkaitan antara PkM dengan kegiatan penelitian dan pendidikan-pengajaran;
- 3) Belum memanfaatkan jaringan penelitian dan PkM yang sudah ada;
- 4) Jalinan komunikasi yang belum optimal antara P3M dengan para dosen.

**c. Kesempatan (*Opportunities*)**

- 1) Kuantitas skim penelitian dan PkM serta ketersediaan dana dari Kemeristek DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program penelitian dan PkM melalui simlibtabmas;
- 2) Adanya tuntutan pelaksanaan penelitian dan PkM setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional;
- 3) Tersedianya program pendanaan penelitian dan PkM dari internal maupun eksternal;
- 4) Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM.

**d. Ancaman (*Threats*)**

- 1) Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dan PkM dari eksternal;
- 2) Banyaknya proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dalam penghasilan;
- 3) Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap penelitian dan PkM yang dilaksanakan.

**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK**  
**PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**A. Sasaran Pelaksanaan**

Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian dan PkM P3M ITB HAS adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya (dosen, pusat-pusat penelitian, dan pusat kajian), fasilitas, dan dana yang tersedia hingga diperoleh hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat dan *stakeholders* lainnya. Secara garis besar, P3M ITB HAS Bukittinggi menargetkan sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas penelitian dan PkM;
2. Meningkatkan daya saing di bidang penelitian dan PkM pada tingkat regional, nasional, dan internasional;
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah penelitian dan PkM;
4. Peningkatan kegiatan penelitian dan PkM dan kompetensi peneliti serta pengabdian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar institusi baik regional maupun nasional.

**B. Strategi dan Kebijakan**

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan penelitian dan PkM yang bermutu. Strategi tersebut merujuk kepada kebijakan pemerintah maupun kebijakan ITB HAS Bukittinggi. Dari rujukan kebijakan tersebut perlu dipadukan dengan analisis SWOT yang berkaitan dengan SDM serta sarana dan prasarana, sehingga dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan lingkungan ilmiah yang kondusif;
2. Menjalinkan kerja sama dengan Pemda/Pemkot, Kemenristekdikti, dan lain-lain untuk meningkatkan perolehan hibah penelitian dan dan PkM;
3. Peningkatan *skill* pembuatan proposal untuk menembus dana penelitian dan PkM dari luar institusi baik dalam dan luar negeri;

4. Memotivasi dosen untuk meneliti dan mengabdikan dengan memberikan penghargaan terkait kualitas penelitian, PkM, dan publikasi agar bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain.

Luaran dari kegiatan pengembangan tersebut dapat dilihat dari parameter sebagai berikut:

1. Jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional meningkat;
2. Perolehan HAKI yang mengalami kenaikan;
3. Munculnya dosen yang menjadi pakar pada bidang tertentu;
4. Buku ajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar;
5. Dana penelitian dan PkM yang semakin meningkat;
6. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM sehingga bisa menjadi skripsi dan tesis;
7. Jumlah hasil penelitian dan PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri semakin meningkat.

### **C. Formulasi Strategi Pengembangan**

Strategi Pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM yang akan dijalankan dikelompokkan pada komponen proses sebagai berikut:

#### **1. Sistem Reward**

Pemberian penghargaan kepada peneliti dan pengabdian berguna untuk menggerakkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diterapkan dalam beberapa bentuk antara lain:

- a. Pemberian dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan PkM.
- b. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional dan Nasional Terakreditasi.
- c. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

#### **2. Workshop dan Seminar**

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti dan pengabdian, perlu ditempuh strategi antara lain; menugaskan peserta atau menyelenggarakan berbagai lokakarya/pelatihan, misalnya: pelatihan metodologi dan penulisan proposal penelitian dan PkM, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, penulisan buku ajar, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal. Meningkatkan

penyelenggaraan seminar-seminar dan kajian ilmiah sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, serta sarana diskusi dan kolaborasi.

### 3. Kelompok Kajian

Pembentukan kelompok kajian di tingkat sekolah tinggi dimaksudkan untuk menjadi wadah bagi peneliti dan pengabdian yang berkolaborasi dengan mitra dari institusi lain baik dalam ataupun luar negeri.

P3M memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar kelompok kajian tersebut dapat dijalankan dalam bentuk penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan dan dukungan administrasi.

### 4. Manajemen Database dan Sistem Informasi

Hasil penelitian dan PkM dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengakses, sehingga bisa memanfaatkannya untuk memecahkan persoalan yang ada. Media dan teknologi terkini dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data tersebut melalui jaringan internet.

**BAB IV**  
**PROGRAM KERJA PENELITIAN DAN PkM**

Untuk menjalankan Garis Besar Penelitian dan PkM ITB HAS Bukittinggi tersebut, maka disusunlah arah kebijakan untuk program kerja penelitian dan PkM secara umum yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Arah Kebijakan Program Kerja Penelitian dan PkM ITB HAS Bukittinggi**

No.	Program	Uraian
1.	Membantu peningkatan akreditasi institusi ITB HAS Bukittinggi	Membantu meningkatkan skor akreditasi institusi sehingga mencapai B bahkan A.
2.	Membantu peningkatan akreditasi Prodi	Membantu peningkatan jumlah Prodi yang terakreditasi, sehingga mencapai B bahkan A.
3.	Membantu kerjasama penelitian	Memperluas jalinan kerjasama penelitian dan PkM dengan pemerintah, pemda, dunia usaha, industri, instansi/lembaga dan PT lain di dalam dan luar negeri.
4.	Peningkatan jumlah judul dan dana penelitian serta PkM	Penelitian kompetitif dan prestatif dari dana internal maupun internal (kementerian, pemerintah daerah, dunia usaha, dan luar negeri)
5.	Peningkatan hak cipta	Publikasi jurnal nasional, internasional, buku, paten dan hak cipta, penerapan industri, dan royalti/bagi hasil
6.	Peningkatan akreditasi dan sitasi jurnal	Menjadikan sistem penerbitan jurnal di ITB HAS Bukittinggi terakreditasi

Kebijakan tersebut menjadi arah program kerja penelitian ITB HAS Bukittinggi secara teknis dengan berbagai kegiatan, sebagai berikut:

- A. Pengembangan Rencana Induk dan Rencana Strategis Penelitian serta PkM.
- B. Peningkatan penelitian:
  1. Penelitian mandiri dosen;
  2. Penelitian Kemenristek Dikti:
    - a. Penelitian Desentralisasi,
    - b. Penelitian Kompetitif Nasional,
    - c. Program Kreativitas Mahasiswa sebagai penelitian bersama dengan dosen.

3. Penelitian kerjasama institusi, pemda, dunia usaha dan industri, serta masyarakat.
- C. Peningkatan jumlah dan mutu artikel terindeks dan tersitasi.
- D. Peningkatan paten, hak cipta, dan buku.
- E. Peningkatan PkM:
1. Kegiatan mandiri dosen;
  2. Kegiatan ITB HAS Bukittinggi:
    - a. PkM dosen,
    - b. Program binaan desa ITB HAS Bukittinggi,
    - c. Program lembaga sosial ITB HAS Bukittinggi.
  3. Kegiatan kerjasama institusi, pemda, dunia usaha dan industri, serta masyarakat.
- F. Pengembangan sistem informasi penelitian dan PkM.
- G. Pelatihan dosen:
1. Penyusunan proposal penelitian dan PkM,
  2. Penyusunan pengurusan paten dan hak cipta.
- H. Meningkatkan jaringan internal dan eksternal kerjasama penelitian dan PkM untuk dunia usaha/industri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian tidak berhenti pada laporan hasil penelitian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen saja, melainkan harus terus dikembangkan hingga mempunyai nilai ekonomi berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP ITB HAS Bukittinggi diharapkan menjadi bahan dasar untuk pengembangan roadmap yang kemudian disempurnakan ke dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami. Dari roadmap tersebut diharapkan lahir proposal penelitian yang bermuara pada luaran yang bernilai ekonomi dan menyejahterakan masyarakat. Selain itu dengan penelitian yang terarah diharapkan melahirkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi dalam berbagai persoalan kehidupan.

Akhir kata tim penyusun RIP ITB HAS Bukittinggi mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun konsep RIP tahun 2019-2023. Semoga RIP ini bermanfaat untuk perencanaan penelitian dosen ITB HAS Bukittinggi. Perubahan yang diperlukan terhadap RIP ini dapat dilakukan setiap tahunnya.